

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Munculnya *Computer-mediated communication* atau CMC membuat manusia jadi lebih mudah untuk berkomunikasi satu sama lain. CMC dan Pandemi Covid-19 mendorong penggunaan media baru seperti *Dating Apps* meningkat dan saat ini telah mengubah cara orang membangun komunikasi interpersonal terutama dalam cara seseorang dalam membangun hubungan romantis. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan *Dating Apps* membuat fenomena *ghosting* atau pemutusan hubungan secara sepihak yang dilakukan secara tiba-tiba semakin lumrah. Dimaknai sebagai istilah yang menggambarkan untuk pemutusan hubungan yang dilakukan secara tiba-tiba, dari pengalaman yang dirasakan oleh para partisipan mengungkapkan bahwa *ghosting* adalah peristiwa yang tidak menyenangkan dapat meninggalkan ketidakpastian yang membuat korbannya merasakan berpikir berlebihan, menyalahkan diri sendiri, *insecure* hingga kesusahan menempatkan diri. Dengan kekosongan informasi yang membuat situasi menjadi ambigu yang dirasakan oleh korban membuat adanya usaha pengurangan ketidakpastian. Ketidakpastian yang dirasakan para partisipan menjadikan perilaku *ghosting* bukan sebagai cara yang dewasa untuk mengakhiri sebuah komunikasi yang sudah dijalin. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, partisipan mempunyai cara yang beragam untuk mengisi kekosongan informasi itu. Maka itu dapat disimpulkan bahwa usaha pengurangan ketidakpastian dalam fenomena *ghosting* akan tergantung pada tingkat ketidakpastian yang dirasakan.

Biarpun pengalaman *ghosting* dimaknai dengan peristiwa yang tidak menyenangkan, alasan korban yang sekaligus menjadi pelaku *ghosting* tidaklah selalu negatif melainkan terkadang perilaku *ghosting* dilakukan secara terpaksa dengan tujuan untuk melindungi diri sendiri. Dengan pengalaman yang dialami maupun diterima oleh partisipan membuat perilaku *ghosting* di *Dating Apps* dilihat

sebagai sesuatu yang diterima dan hal yang lumrah. Hal itulah yang membuat para partisipan memaknai bahwa hubungan romantis yang serius mempunyai peluang yang kecil untuk dilakukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti juga menemukan bahwa untuk terjadinya perilaku *ghosting*, terkadang tidak memerlukan “status” dalam hubungan, yang diperlukan adalah komunikasi interpersonal dan biasa terjadi pada awal hubungan.

Salah satu hambatan komunikasi interpersonal yang dihasilkan dari pengalaman perilaku *ghosting* adalah jadi mempunyai keinginan untuk melakukan perilaku *ghosting* kepada orang lain hingga menjadi lebih berhati-hati dalam memulai hubungan dengan orang yang baru. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan para partisipan lebih nyaman untuk memulai hubungan romantis dengan orang yang ditemui di kehidupan nyata. Pengalaman yang diterima oleh partisipan juga mempengaruhi bagaimana penggunaan terhadap Bumble sendiri.



5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Dengan perkembangan ilmu komunikasi saat ini, membuat banyak perkembangan fenomena yang terjadi di Indonesia yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, seperti contohnya adalah fenomena *ghosting* ini. Saran untuk penelitian selanjutnya juga dapat mengkombinasikan perilaku *ghosting* yang terjadi di *Dating Apps* selain Bumble seperti Tinder, OkCupid atau CMB ataupun sosial media seperti Instagram atau WhatsApp. Hal ini disebabkan dengan keragaman fitur yang berbeda-beda pada setiap *Dating Apps* dan sosial media dapat menghasilkan perilaku komunikasi yang berbeda-beda. Seperti dalam penelitian ini, fitur *ladies first* yang ada pada Bumble mempengaruhi bagaimana para partisipan melakukan perilaku komunikasi dan pemaknaan pengalaman perilaku *ghosting* di *Dating Apps*. Dengan begitu, penelitian mengenai fenomena *ghosting* dapat dipahami lebih dalam lagi.

5.2.2 Saran Sosial

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengguna aplikasi Bumble, agar dapat lebih memahami hubungan interpersonal termasuk sisi-sisi lain seperti perilaku *ghosting* yang menurut penelitian ini sering kali membuat korbannya merasakan perasaan yang tidak nyaman. Selain itu, berdasarkan temuan dari penelitian ini ditemukan ada cara – cara lain selain melakukan perilaku *ghosting* dalam melakukan suatu keputusan hubungan romantis yang sudah dijalin sebelumnya tanpa memberikan dampak yang negatif kepada pasangan. Seperti salah satu contohnya adalah dengan mengkomunikasikan tentang kejelasan hubungan yang sedang dijalani atau pemutusan hubungan yang ingin dilakukan terhadap pasangan atau lawan bicara yang ditemukan di Bumble.